



ANALISIS KARAKTERISTIK BUTIR SOAL BAHASA ARAB TINGKAT SEKOLAH DASAR

Moh. Buny Andaru Bahy¹, Primasti Nur Yusrin Hidayanti²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

bunymohammad@gmail.com, asprimastii@gmail.com

Abstract

Evaluation in the form of a test is one of the most important elements that is usually used in a learning process, so educators should know the level of difficulty and the differentiating power of the items made. Therefore, this study was written to determine the level of difficulty and discriminating power of Arabic language test items in the final semester assessment of class V at Khairunnas Elementary School, Surabaya. This study uses a literature-based quantitative descriptive approach. The main data in this study are Arabic questions at the Final Assessment of the Arabic Semester at Khairunnas Elementary School, Surabaya. Based on the research that has been carried out, the researchers found that: The researcher found: (1) The difficulty level of the multiple choice questions was that there were 2 (10%) difficult questions, 16 (80%) moderate questions, and 2 (10%) easy questions. Meanwhile, the difficulty level of the short description questions is: 1 difficult category (10%), 8 medium categories (80%), and 1 easy category (10%). at the difficulty level of the long description questions, 0 items were found in the difficult category (0%), 3 moderate questions (60%), and 2 easy questions (40%). (2) Multiple choice questions on the discriminating power of the items found that 2 items (10%) were in very good category, 9 items (45%) were good, 7 items (35%) were sufficient, and 2 items (10%) were bad. Furthermore, in the question of brief descriptions obtained items in the very good category 1 item (10%), good 4 items (40%), enough 1 item (10%) and 3 items (30%) poor category. As well as on the discriminating power of long description items, 3 items (60%) are in very good category, 0 items (0%) are good, 0 items (0%) are sufficient, and 2 items (40%) are bad.

Keywords: Characteristics of Items, Difficulty of Items, Learning Arabic

Abstrak

Evaluasi dalam bentuk tes merupakan salah satu unsur penting yang biasa digunakan dalam suatu proses pembelajaran, sehingga pendidik harus mengetahui tingkat kesulitan dan daya pembeda dari soal yang dibuat. Oleh karena itu, penelitian ini ditulis untuk mengetahui tingkat kesukaran dan daya pembeda soal tes bahasa Arab pada penilaian akhir semester kelas V di SD Khairunnas Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif berbasis literatur. Data utama dalam penelitian ini adalah soal-soal bahasa Arab pada Penilaian Akhir Semester Bahasa Arab di SD Khairunnas Surabaya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa: Peneliti menemukan: (1) Tingkat kesukaran soal pilihan ganda yaitu terdapat 2 (10%) soal sulit, 16 (80%) soal sedang, dan 16 soal pilihan ganda (80%) 2 (10%) pertanyaan mudah. Sedangkan tingkat kesukaran soal uraian singkat adalah: 1 kategori sulit (10%), 8 kategori sedang (80%), dan 1 kategori mudah (10%). pada tingkat kesukaran soal uraian panjang terdapat 0 soal dengan kategori sulit (0%), 3 soal sedang (60%), dan 2 soal mudah (40%). (2) Soal pilihan ganda daya pembeda butir soal diperoleh 2 butir soal (10%) berkategori sangat baik, 9 butir soal (45%) baik, 7 butir soal (35%) berkategori cukup, dan 2 butir soal (10%) buruk. Selanjutnya pada soal uraian singkat diperoleh item dengan kategori sangat baik 1 item (10%), baik 4 item (40%), cukup 1 item (10%) dan kurang 3 item (30%). Serta pada daya pembeda item uraian panjang, 3 item (60%) berkategori sangat baik, 0 item (0%) baik, 0 item (0%) cukup, dan 2 item (40%) berkategori buruk.

Kata Kunci: Karakteristik Soal, Tingkat Kesulitan Soal, Pembelajaran Bahasa Arab

Pendahuluan

Daya serap materi pembelajaran pada peserta didik dapat diketahui salah satunya dengan cara melaksanakan evaluasi (penilaian) pada sebuah pembelajaran. Evaluasi pada suatu pembelajaran biasanya berbentuk evaluasi tes, yang mana evaluasi berupa tes adalah sebuah alat yang biasa digunakan pendidik untuk memperoleh informasi guna mengetahui keterfahaman peserta didik dengan cara menjawab sebuah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. (Nuriyah, 2016)

Tes biasanya digunakan oleh seluruh lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal dengan tujuan untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran peserta didik. Pelaksanaan tes biasanya dilakukan setiap akhir pemberian materi pelajaran dan atau pada setiap akhir semester pembelajaran. Tes penting untuk dilaksanakan karena selain sebagai dasar untuk pengambilan

nilai pada peserta didik, pelaksanaan tes juga sebagai dasar pengambilan keputusan, perbaikan proses pembelajaran pada sebuah lembaga pendidikan.(Elis Ratna Wulan & Rusdiana, 2015)

Berkaitan dengan pembahasan tes, tentu kata tes selalu identik dengan butir soal yang diberikan kepada peserta didik. Pemberian butir soal kepada peserta didik pada setiap pelajaran biasanya sangat bervariasi, khususnya butir soal yang terdapat pada pelajaran bahasa Arab yang standarnya tetap memperhatikan empat keterampilan dasar pembelajaran bahasa, yaitu keterampilan dasar berbicara (*maharah al-Kalam*), keterampilan dasar menyimak (*maharah al-Istima'*), keterampilan dasar membaca (*maharah al-Qira'ah*), serta keterampilan dasar menulis (*maharah al-Kitabah*), yang mana keempat keterampilan dasar tersebut sangat mempengaruhi dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Arab (Primaningtyas & Edi Setyawan, 2019).

Analisis butir soal tes sangat diperlukan sebagai alat ukur serta evaluasi agar tes yang dilaksanakan menjadi tes yang berkualitas. Khususnya pada analisa kesukaran dan daya pembeda butir soal pada pembelajaran bahasa asing, yaitu bahasa Arab. Terdapat beberapa penelitian yang relevan terkait analisis butir soal pada sebuah pembelajaran, seperti penelitian butir soal pelajaran bahasa Arab yang ditulis oleh Nurul Fikriyah(Fikriyah, 2021), Siti Fatimah(Al Fathiyah, 2019), serta penelitian butir soal pada pembelajaran yang lain, seperti yang ditulis oleh Laela Umi Fatimah(Fatimah & Alfath, 2019), Eka Ary Wibawa(Wibawa, 2019), Nani Hanifah.(Hanifah, 2017) dari beberapa penelitian yang telah disebutkan diatas bahwasanya secara umum penelitian tersebut menganalisa butir soal dari segala aspek, dari kesukaran soal hingga reabilitas soal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini ditulis untuk mengetahui tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal tes pada pembelajaran bahasa Arab penilaian akhir semester kelas V di Sekolah Dasar Khairunnas Surabaya.

Sehubungan dengan pentingnya untuk mengetahui tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal tes bahasa Arab pada penilaian akhir semester tingkat Sekolah Dasar, maka muncul sebuah pertanyaan, yaitu bagaimana tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal bahasa Arab pada penilaian akhir semester kelas V di Sekolah Dasar Khairunnas Surabaya? Dari pertanyaan tersebut penulis menganggap penelitian ini penting untuk dilaksanakan dengan tujuan selain sebagai tambahan pengetahuan dalam bidang evaluasi pendidikan bahasa Arab, tujuan lain yaitu sebagai sarana untuk mengetahui dan memahami tingkat kesukaran dan daya pembeda butir pada soal bahasa Arab sebagai acuan pendidik dalam merancang dan menentukan soal tes evaluasi di kemudian hari.

Metode, Data, dan Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Moleong¹ tujuan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan informasi tentang keadaan sesuatu pada saat penelitian, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menemukan informasi atau keterangan dengan menggunakan analisis data berupa angka. Data utama dalam penelitian ini yaitu butir soal bahasa Arab Penilaian Akhir Semester bahasa Arab di Sekolah Dasar Khairunnas Surabaya. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik yang duduk di kelas V yang berjumlah 15 anak.

Data dalam penelitian ini di kumpulan dengan cara meriview sumber-sumber dokumen yang relevan dengan penelitian yang sedang dikaji, kemudian memasukkan rumus yang sesuai untuk digunakan menganalisis butir soal tes bahasa Arab kelas V pada Penilaian Akhir Semester di Sekolah Dasar Khairunnas Surabaya. berikut rumus kesukaran dan daya pembeda butir soal.

1) Analisis Tingkat Kesukaran

- a. Rumus pengukuran tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda menurut Robert L. Thomdike dan Elizabeth Hagen ialah :

¹ Moleong (2012), Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif." Remaja Rosdakarya, Bandung.

$$P = \frac{B}{Js}$$

P = angka indeks kesukaran butir soal tes

B = banyak siswa yang menjawab soal tes dengan benar

Js = jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti tes

b. Rumus pengukuran kesukaran butir soal uraian

$$mean = \frac{\text{jumlah skor siswa peserta tes pada butir soal tertentu}}{Js}$$

$$Tk = \frac{mean}{\text{skor maksimum yang ditetapkan}} n$$

c. Rumus pengukuran tingkat kesukaran perangkat tes

$$Pp = \frac{\sum NP}{n}$$

Pp = proporsi atau angka indeks kesukaran perangkat tes (sepaket soal)

$\sum NP$ = tingkat kesukaran setiap butir soal

n = jumlah soal atau butir tes

Bentuk tabel untuk menghitung tingkat kesukaran butir soal pada pilihan ganda

No.	Nama siswa	Nomor butir soal											Skor Siswa		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Dst			
(1)	(2)	(3)													
n			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10			



n= jumlah semua peserta

Catatan dalam tabel:

- (1) Nomor peserta tes
- (2) Nama peserta tes
- (3) Nomor 1-10 merupakan jumlah soal, pemberian poin 0 diberikan pada jawaban soal yang salah, serta pemberian poin 1 pada jawaban soal yang benar.

Jika rumus pengukuran tingkat kesukaran tes pilihan ganda maupun uraian telah diaplikasikan, langkah selanjutnya adalah memasukkan indeks kesukaran butir soal dihitung berkisar 0,00-1,00, berikut penjabaran tingkat kesukaran:

- Sukar = 0,00-0,25
- Sedang = 0,26-0,75
- Mudah = 0,76-1,00

2) Analisis Daya Pembeda

- a. Rumus pengukuran daya beda butir soal pilihan ganda menurut (Suharsimi, 2006), yaitu:

$$DP = \frac{nB_A}{n_A} - \frac{nB_B}{n_B}$$

DP = daya pembeda

nB_A = jumlah siswa yang menjawab soal benar pada kelompok atas

nB_B = jumlah siswa yang menjawab soal benar pada kelompok bawah

n_A = jumlah siswa pada kelompok atas

n_B = jumlah siswa pada kelompok bawah

Jika hasil "D" berangka negatif, maka soal tersebut merupakan soal dalam kategori buruk dan tidak layak guna.

- b. Rumus pengukuran daya beda butir soal uraian

$$\text{Rumus } DP = \frac{X_A - X_B}{SMI}$$

DP = daya pembeda



X_A = rata-rata nilai pada kelompok atas

X_B = rata-rata nilai pada kelompok bawah

SMI = nilai maksimum ideal

Selanjutnya adalah tahapan analisis dalam menentukan daya pembeda butir soal, yaitu:

Nama Klmpok Siswa	Nilai										Nilai Siswa	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		Dst
A												
B												
C												
D												
n												
n= jumlah semua peserta												

- Membuat tabel analisis:
- Selanjutnya, mengklasifikasikan data terkait dari nilai siswa yang paling tinggi ke nilai yang paling rendah dengan mengambil 27% skor teratas sebagai kelompok atas (Ba) dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah (Bb).

Kelompok Atas

Nama	Nilai
A	
C	
D	

Dst

Kelompok Bawah

Nama	Nilai
F	
H	
I	
Dst	

Jika rumus pengukuran tingkat kesukaran tes pilihan ganda maupun uraian telah diaplikasikan, langkah selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam rumus dengan cara melihat urutan penilaian soal pada daya pembeda. Berikut pengklasifikasian penilaian daya pembeda sebagai berikut: nilai 0,00-0,20 masuk pada klasifikasi soal jelek, 0,20-0,40 klasifikasi cukup, soal di katakan baik pada nilai 0,40-0,70 serta baik sekali pada nilai 0,70-1,00. Jika terdapat soal yang memiliki nilai negatif, maka soal tersebut sebaiknya tidak digunakan untuk tes.

Hasil dan Diskusi

Butir soal tes bahasa Arab kelas V pada Penilaian Akhir Semester ganjil di Sekolah Dasar Khairunnas Surabaya berjumlah 20 soal pilihan ganda, 10 soal uraian singkat dan 5 soal uraian Panjang. Soal tersebut dibuat oleh pendidik Sekolah Dasar Khairunnas Surabaya yang mana soal tersebut telah disesuaikan berdasarkan materi yang telah diajarkan selama satu semester.

Setelah dilaksanakan penelitian, berikut peneliti paparkan hasil kesukaran dan daya pembeda butir soal:

1. Tingkat Kesukaran Butir Soal

Berikut hasil pengelompokan nomor soal pada analisis kesukaran soal bahasa Arab kelas V pada Penilaian Akhir Semester di Sekolah Dasar Khairunnas Surabaya, sebagai berikut:

Tabel 1

Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

No	Kategori	Nomor Soal	Jumlah	Presentase %
1	Sukar	5,12	2	10%
2	Sedang	1,2,4,6,7,8,9,10, 11,13,14,15,16,17, 18,20	16	80%
3	Mudah	3,19	2	10%
Jumlah			20	

Tabel 1 menunjukkan hasil bahwa tingkat kesukaran soal pilihan ganda pada butir soal nomor 5,12 termasuk pada kategori butir soal sukar dengan hasil 10%, kategori sedang dengan hasil 80% dan butir soal dengan kategori mudah mendapatkan presentase 10%

Tabel 2

Tingkat Kesukaran Soal Uraian Singkat

No	Kategori	Nomor Soal	Jumlah	Presentase%
1	Sukar	10	1	10%
2	Sedang	1,3,4,5,6,7,8,9	8	80%
3	Mudah	2	1	10%
Jumlah			10	

Pada tabel 2 menunjukkan bahwasanya tingkat kesukaran butir soal uraian singkat pada kategori sukar dengan hasil presentase 10%, kemudian butir soal dengan presentase sedang sebanyak 80% dan presentase butir soal mudah adalah 10%.

Tabel 3

Tingkat Kesukaran Soal Uraian Panjang

No	Kategori	Nomor Soal	Jumlah	Presentase %
1	Sukar	0	0	0%
2	Sedang	2,3,4	3	60%
3	Mudah	1,5	2	40%
Jumlah			5	

Table 3 menunjukkan tingkat kesukaran butir soal uraian panjang pada kategori sukar sebanyak 0%, sedangkan butir soal pada kategori sedang sebanyak 60% dan butir soal pada kategori mudah dengan hasil 40%.

1. Daya Pembeda

Berikut adalah hasil analisis butir soal berdasarkan daya pembeda soal pada tes bahasa Arab kelas V pada Penilaian Akhir Semester di Sekolah Dasar Khairunnas Surabaya:

Tabel 4

Tingkat Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda

Kategori	Nomor Soal	Jumlah	Presentase %
Baik Sekali	6,13	2	10%
Baik	1,5,7,9,10,11, 14,15,17	9	45%
Cukup	2,3,4,8,12,16, 18	7	35%
Jelek	19,20	2	10%
Jumlah		20	

Tabel 4 menjelaskan daya pembeda soal pilihan ganda, hasil dari analisis daya pembeda adalah soal pilihan ganda pada kategori baik sekali dengan hasil

10%, pada kategori baik dengan hasil 45%, kategori cukup memperoleh presentase hasil sebanyak 35% dan kategori jelek mendapatkan presentase 10%.

Tabel 5

Tingkat Daya Pembeda Soal Uraian Pendek

Kategori	Nomor Soal	Jumlah	Presentase %
Baik Sekali	4	1	10%
Baik	3,5,9,10	4	40%
Cukup	7	1	10%
Jelek	1,2,6	3	30%
Negatif	8	1	10%
	Jumlah	10	

Tabel 5 menunjukkan hasil bahwasanya butir soal yang berkategori baik sekali sebanyak 10%, hasil dari kategori baik sebanyak 40%, kategori cukup sebanyak cukup sebanyak 10%, kategori jelek sebanyak 30% dan terdapat satu soal yang memiliki nilai negatif. Nilai negatif dalam butir soal sebaiknya dihilangkan, karena tidak sesuai dengan standar soal yang baik.

Tabel 6

Tingkat Daya Pembeda Soal Uraian Panjang

Kategori	Nomor Soal	Jumlah	Presentase %
Baik Sekali	1,3,4	3	60%
Baik	0	0	0%
Cukup	0	0	0%
Jelek	2,5	2	40%
	Jumlah	5	

Berdasarkan tabel 5 telah ditemukan hasil bahwa butir soal yang mempunyai jenis soal baik sekali sebanyak 60%, baik 0%, cukup 0%, serta pada kategori soal jelek mendapatkan hasil sebanyak 40%.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan kajian kesukaran dan analisis daya pembeda butir soal bahasa Arab pada penilaian akhir semester bahasa Arab tahun 2021/2022 SD Khairunnas Surabaya telah ditemukan tingkat kesukaran soal pilihan ganda yaitu 2 butir soal sukar (10%), dan level sedang 16 item (80%), 2 item dalam kategori mudah (10%). Selain itu, butir soal uraian singkat meliputi 1 item dalam kategori sukar (10%), 8 item dalam kategori sedang (80%), dan 1 item dalam kategori mudah (10%). Pada item uraian panjang, kategori soal sukar memiliki hasil 0 (0%), kategori sedang memiliki 3 item (60%), dan kategori mudah memiliki 2 item (40%).

Selain itu, hasil analisis tingkat daya pembeda butir soal pilihan ganda terdapat 2 item soal (10%) sangat baik, 9 item (45%) baik, 7 item (35%) cukup, serta 2 item dalam kategori jelek (10%). Pada butir soal uraian singkat terdapat 1 item soal (10%) sangat baik, 4 item (40%) baik, 1 item (10%) cukup, dan 3 item soal (30%) berada dalam kategori jelek. Selanjutnya, hasil analisis pada butir soal uraian panjang terdapat 3 item soal sangat baik (60%), 0 item baik (0%), 0 item cukup (0%) serta 2 item soal (40%) dalam kategori jelek.

Butir soal yang mendapatkan nilai kesukaran dan daya pembeda dengan kategori baik dapat dimasukkan dalam bank soal dan dapat diujikan kembali. Kemudian item soal yang mendapat nilai dalam kategori jelek sebaiknya dikeluarkan dari bank soal dan mengganti dengan soal yang lebih baik agar dapat diujikan kembali untuk ujian yang akan dilangsungkan mendatang, agar butir soal memiliki kualitas yang baik.

Sebaiknya sebuah lembaga pendidikan lebih memperhatikan keterampilan pendidikannya dalam membuat dan menyusun instrument tes/ujian.

Salah satunya dapat dilaksanakan pelatihan pembuatan dan penyusunan instrumen tes/ujian, sehingga dapat meningkatkan keterampilan guru, khususnya dalam membuat dan menyusun instrument tes/ujian yang akan di ujikan.

Referensi

- Al Fathiyah, S. F. (2019). Analisis Butir Soal Pelajaran Bahasa Arab Di MA Roudlotul Ulum Pagak Malang. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 4(1), 76–100.
- Elis Ratna Wulan, E., & Rusdiana, A. (2015). *Evaluasi pembelajaran*. Pustaka Setia.
- Fatimah, L. U., & Alfath, K. (2019). Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor. *AlManar*, 8(2), 37–64.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36668/jal.v8i2.115>
- Fikriyah, N. (2021). Analisis Butir Soal Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII Semester Ganjil SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 128–140.
<https://doi.org/https://doi.org/10.18196/mht.v3i2.10501>
- Hanifah, N. (2017). Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa Dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi. *Sosio EKONS*, 6(1).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/sosioekons.v6i1.1715>
- Moleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nuriyah, N. (2016). Evaluasi pembelajaran: sebuah kajian teori. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 3(1).
- Primaningtyas, M., & Edi Setyawan, C. (2019). Urgensi Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Saliha*, 2(2).
- Suharsimi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. *Jakarta: Rineka Cipta*, 120–123.
- Wibawa, E. A. (2019). Karakteristik butir soal tes ujian akhir semester hukum bisnis. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 86–96.